

Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan undang-undang dasar 1945 alenia ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional, perkembangan jaman sekarang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju saat ini. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang. Di samping mengusahakan pendidikan yang berkualitas, pemerintah perlu melakukan pemerataan pendidikan dasar bagi setiap Warga Negara Indonesia, agar mampu berperan serta dalam memajukan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2013 Bab 1 Pasal 1 ayat 1 yang dikutip dalam Sanjaya tentang pendidikan nasional mendefinisikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Berdasarkan Undang-undang tersebut maka pendidikan berperan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa, karena pendidikan merupakan suatu proses dalam usaha membentuk manusia yang cerdas dan terampil, serta mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keterampilan, berkualitas, serta kreatif agar mampu bersaing dalam menghadapi tantangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. Tujuan pendidikan pada dasarnya menghantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Usaha dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka penyelenggaraan pendidikan perlu disesuaikan dengan pembangunan dan perubahan masyarakat yang sedang membangun. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal satu-satunya yang diselenggarakan pemerintah memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui interaksi dalam proses pembelajaran di sekolah yang dilakukan secara sadar, sistematis dan terarah menuju ke arah perubahan tingkah laku peserta didik sesuai dengan yang diharapkan. 1 Sanjaya, Wina. 2007. Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal :2 3 Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan baik atau buruknya pribadi manusia. Oleh karena itu pemerintah sangat memperhatikan penanganan terhadap bidang pendidikan, sebab dengan pendidikan yang berkualitas maka akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk berbaur di masyarakat, serta menjadi warga negara yang baik. Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang seperti saat ini. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan diharapkan berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa yang akan datang. Sesuai dengan perkembangan saat ini, pendidikan dapat diartikan sebagai pemberian pembelajaran/bimbingan yang diberikan secara sengaja dan sadar kepada peserta didik oleh pendidik

agar menjadi pribadi yang dewasa. Dalam hal ini, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh individu untuk mempengaruhi individu atau sekelompok individu agar menjadi dewasa dan mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik. Pembelajaran yang terjadi saat ini, dapat dilihat secara umum di sekolah menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang datang ke sekolah dalam keadaan terpaksa, dikarenakan sistem pembelajaran yang cenderung menggunakan sistem 4 yang mengikat. Untuk itu agar perasaan terpaksa dalam belajar tidak berlanjut, maka sekolah harus melakukan perubahan-perubahan dalam proses pembelajarannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, penggunaan metode ceramah pada kelas X mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Parepare sudah berjalan dengan efektif. B. Implikasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah pada kelas X mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Parepare pada umumnya telah terlaksana dengan efektif. Hal itu dinilai dari fokus dalam penelitian ini, yaitu 1. Tahap persiapan dapat dikatakan efektif, 2. Tahap pelaksanaan yang dimulai dari langkah pembukaan sampai dengan langkah penyajian dapat dikatakan efektif, 3. Langkah mengakhiri dapat pula dikatakan efektif. Sehingga penggunaan metode ceramah pada kelas X mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Parepare berjalan dengan efektif.